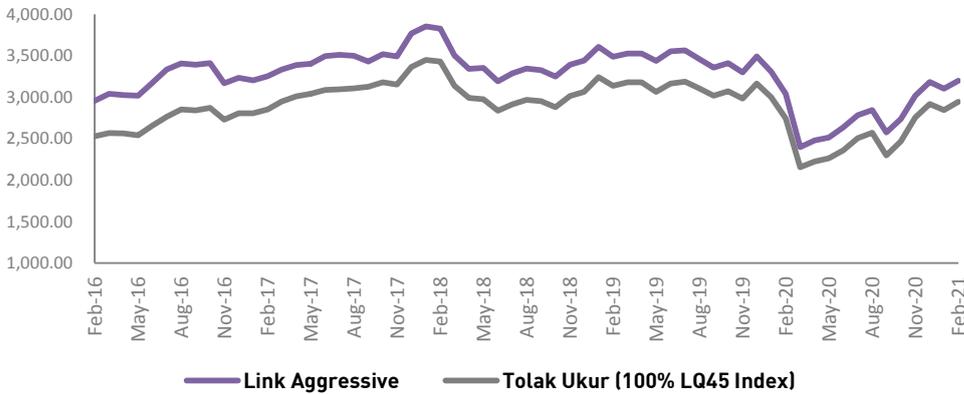


Per 28 Februari 2021

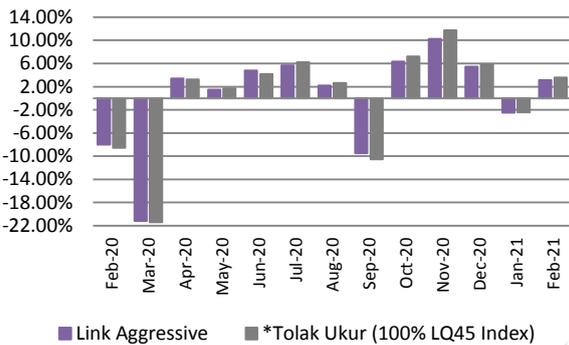
KINERJA DANA INVESTASI



— Link Aggressive — Tolak Ukur (100% LQ45 Index)

Kinerja	Link Aggressive	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	3.15%	3.59%
Sejak awal tahun	0.56%	1.05%
Sejak tahun lalu	5.25%	7.41%
Sejak peluncuran	1,337.38%	1,223.45%

KINERJA BULANAN



■ Link Aggressive ■ *Tolak Ukur (100% LQ45 Index)
* Tolak ukur berubah dari IHSG menjadi LQ45 sejak Bulan Desember 2017

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Bank Rakyat Indonesia
- Bank Central Asia
- Telekomunikasi Indonesia
- Bank Mandiri
- Astra International

INFORMASI PASAR

Aggressive Link IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+3.15) pada Februari 2021. Kinerja tersebut sejalan dengan tolak ukurnya yang juga tercatat positif (+3.59%). Investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 7.6 triliun (YTD).

Kemenkeu - Bank Indonesia (BI) merilis angka cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2021 sebesar 138,8 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan akhir Januari 2021 sebesar 138 miliar dolar AS. Di sisi lain, Rupiah mengalami pelemahan dan ditutup di level IDR 14,2700/USD (MoM) pada Februari 2021 atau melemah +1.64% (MoM). Sedangkan yield obligasi 10 tahun pemerintah melemah di level 6.60% pada akhir Februari 2021.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Januari 2021 memutuskan untuk memotong BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) dari 3,75% menjadi 3.50% atau sebesar 0.25bps. Pemotongan suku bunga ini merupakan pertama kalinya di tahun 2021 sementara pada tahun 2020 Bank Indonesia telah 5 kali memotong BI7DRR dari 5% ke 3.75% atau sebesar 1.25bps. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi inti pada Februari 2021 sebesar 1.53% (YoY) atau -0.03% (MoM) menurun jika dibandingkan bulan Januari 2021 sebelumnya di level 1.56% (YoY).

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

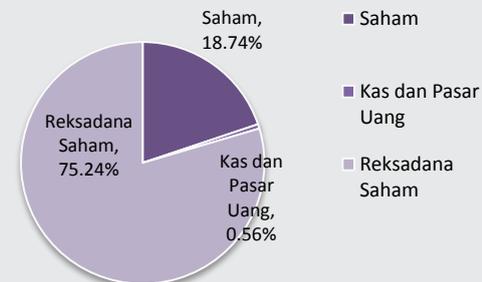
TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

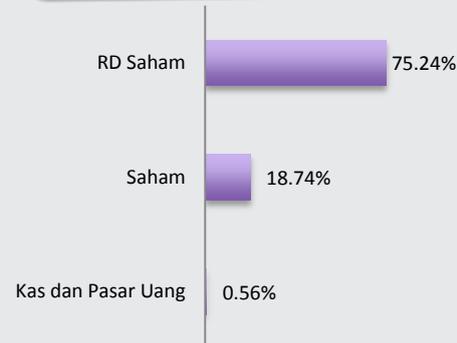
TARGET ALOKASI

Saham-saham di IDX (dan /atau RD. Saham) 80% - 100%
Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 20 Oktober 2000 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp 1,531,355,412,386.06

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,198.89

TOTAL UNIT
478,714,264.7081

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%

TINGKAT RISIKO
Tinggi